

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa Perancangan Website Sistem Informasi Rumah Tidak Layak Huni (SI-RUTILAH) menggunakan framework Django telah mampu menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Sistem yang dibangun memenuhi kebutuhan fungsional maupun non fungsional yang telah ditetapkan, serta mampu mengelola data RTLH secara terpusat, efisien, dan akurat. Seluruh fitur utama, seperti pendataan, pengajuan bantuan, verifikasi, dan pelaporan, telah berjalan sesuai rancangan dan menunjukkan hasil yang valid. Berdasarkan bukti implementasi dan hasil pengujian, sistem ini dinyatakan layak untuk digunakan serta dapat diimplementasikan dalam mendukung proses pendataan dan penyaluran bantuan RTLH secara digital di lingkungan pemerintah Kabupaten Dogiyai.

5.2 Saran

Kekurangan yang belum bisa terealisasi atau sesuatu yang belum ditempuh dalam penelitian tugas akhir ini :

- a) Integrasi dengan Sistem Kependudukan (Dukcapil), Untuk meminimalisasi kesalahan dan duplikasi data pemohon, sistem sebaiknya diintegrasikan dengan data kependudukan (seperti NIK dan KK) dari instansi terkait agar proses validasi data menjadi lebih akurat dan efisien.
- b) Pelatihan Pengguna Sistem, Diperlukan pelatihan secara berkala kepada admin atau petugas desa yang bertugas mengelola data agar penggunaan sistem dapat berjalan optimal dan kesalahan input data dapat diminimalisir.

- 
- c) Sistem perlu dikembangkan dengan pemisahan peran antara petugas survei dan admin. Petugas survei sebaiknya diberi akses untuk menginput data permohonan, termasuk foto rumah, KTP, dan informasi warga, terutama jika warga tidak dapat mengakses sistem secara langsung. Setiap data yang diinput perlu mencantumkan identitas petugas penginput untuk mempermudah proses verifikasi oleh admin. Dengan demikian, sistem tidak bergantung penuh pada admin, sehingga proses pengajuan dapat berjalan lebih efektif dan akuntabel.
 - d) Sistem sebaiknya dilengkapi dengan logika pembatasan pengeditan data berdasarkan status verifikasi. Permohonan bantuan yang sudah berstatus *ditolak* atau *disetujui* tidak seharusnya dapat diedit kembali, guna menjaga integritas data. Hak edit hanya diperbolehkan pada data dengan status *diproses* agar proses verifikasi tetap valid dan terdokumentasi dengan baik.